

## **Peningkatan Kualitas Pembelajaran Manajemen Sumber Daya Manusia Melalui Magang Perusahaan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Yang Sudah Mengikuti Praktik Magang Universitas Islam Malang)**

**Muhammad Ilham Fahrezi \*)**

**Pardiman \*\*)**

**Restu Millaningtyas \*\*\*)**

**Email : [ilhamfahrezitok19@gmail.com](mailto:ilhamfahrezitok19@gmail.com)**

**Universitas Islam Malang**

### **Abstract**

*This research aims to determine the description and model of improving the quality of human resource management learning through company internships for management students at the economics and business faculty. Using the phenomenological method, this research focuses on descriptive research with a qualitative approach. There were 4 research informants determined by those who were directly involved in the activities to be researched. Data collection methods were carried out by interviews and documentation. The analysis flow uses an interactive analysis model with techniques used in the analysis including data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that overall it can be concluded that there are 3 divisions, namely for students, study programs and companies. For students: increasing work readiness and the importance of internship experience, developing professional competencies and honing skills, establishing professional networks. For study programs: collaboration with industry, improving the quality of graduates, the importance of assessment systems and achievements in internships. For companies: recruitment of potential talent, increasing productivity, building reputation and benefits for the company.*

**Keywords:** *Quality Of Learning, Human Resource Management, Company Internships*

### **Pendahuluan**

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan aspek krusial dalam organisasi karena melibatkan perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengendalian sumber daya manusia untuk mencapai tujuan perusahaan (Sugiarti, 2023). Magang di perusahaan adalah metode efektif untuk meningkatkan pemahaman MSDM dengan cepat dan efisien, memperoleh pengalaman praktis, serta memperluas jaringan yang penting untuk masa depan karir (Widayanti, 2021). Program magang berperan dalam meningkatkan kompetensi, baik soft skills maupun hard skills, dan memberikan landasan pengalaman yang berguna untuk pekerjaan di masa depan (Lutfia, 2020).

Menurut Waliyawasih (2023), magang tidak hanya menguntungkan mahasiswa, tetapi juga merangsang pertumbuhan ekonomi. Mahasiswa yang terlibat dalam magang dapat menjadi kontributor efektif bagi perusahaan di masa mendatang. Program magang juga menguntungkan bagi perusahaan dengan meningkatkan citra mereka di mata masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Manajemen Sumber Daya Manusia Melalui Magang Perusahaan".

Dari latar belakang tersebut, masalah penelitian ini mencakup: 1) Deskripsi peningkatan kualitas pembelajaran MSDM melalui magang perusahaan, dan 2) Model peningkatan kualitas pembelajaran MSDM melalui magang perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui deskripsi

peningkatan kualitas pembelajaran MSDM melalui magang perusahaan, dan 2) Mengetahui model peningkatan kualitas pembelajaran MSDM melalui magang perusahaan.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi: 1) Peneliti, dengan memperluas pengetahuan tentang peningkatan kualitas MSDM melalui magang perusahaan. 2) Peneliti berikutnya, untuk menggunakan metode penelitian alternatif seperti kuantitatif untuk analisis yang lebih komprehensif. 3) Program studi, dengan menerapkan kebijakan magang wajib untuk mahasiswa guna meningkatkan pembelajaran MSDM. 4) Perusahaan, sebagai evaluasi menyeluruh terhadap program magang yang ada.

### **Tinjauan Teori Pembelajaran Kolaboratif**

Pembelajaran Kolaboratif, menurut Chun (2006), merupakan metode pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pembelajaran ini, siswa dengan beragam latar belakang dan kemampuan bekerja bersama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan akademik bersama. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab satu sama lain, berbagi peran, tugas, dan tanggung jawab guna mencapai kesuksesan bersama (Mahmudi, 2006).

### **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan praktik atau disiplin yang berkaitan dengan pengaturan serta pemanfaatan efisien dan efektif sumber daya manusia (tenaga kerja) dalam mencapai tujuan bersama perusahaan, karyawan, dan masyarakat (Widodo, 2021). MSDM meliputi berbagai kegiatan mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan, pemeliharaan, hingga pemanfaatan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan individu maupun organisasi (Sutrisno, 2016). Hal ini juga mencakup pengelolaan manusia melalui berbagai proses seperti perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, manajemen karier, keselamatan, kesehatan, dan hubungan industrial hingga pemutusan hubungan kerja untuk mencapai tujuan perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan stakeholder (Nurmala, 2020).

### **Magang**

Magang merujuk pada individu yang sedang menjalani proses pembelajaran di lingkungan kerja tanpa mendapatkan penghasilan tetap, karena mereka dianggap masih dalam tahap belajar (KBBI, 2012). Ini merupakan sebuah program di mana peserta belajar melalui pengalaman langsung di dunia nyata. Program ini juga dikenal sebagai kerja praktik (magang), dimana peserta dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan praktis dalam lingkungan kerja yang sebenarnya (Sumardiono, 2017). Suharyati (2014) mendefinisikan magang sebagai kegiatan pembelajaran langsung di lapangan kerja, yang bertujuan untuk mengenalkan dan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

### **Pembelajaran Pengalaman**

Metode pembelajaran experiential learning adalah pendekatan di mana peserta didik belajar melalui pengalaman langsung. Pendekatan ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menentukan fokus pengalaman mereka, keterampilan yang ingin mereka tingkatkan, dan bagaimana mereka mengembangkan konsep dari pengalaman tersebut (Devina, 2022). Model pembelajaran Experiential Learning merupakan pendekatan holistik di mana peserta didik aktif terlibat dalam pengalaman langsung, yang memiliki peran kunci dalam proses belajar (Majid, 2013). Definisi experiential learning adalah proses berkelanjutan yang melibatkan pengalaman langsung untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar (Majid, 2012).

## Motivasi

Teori motivasi adalah pembahasan yang membahas tentang motivasi dan mengklasifikasikannya menjadi berbagai bentuk seiring berjalannya waktu. Motivasi sendiri adalah konsep yang familiar dan sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, motivasi dapat dijelaskan sebagai dorongan atau keinginan yang kuat dari dalam diri seseorang atau dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal (Aris, 2021). Motivasi merupakan kondisi di mana seseorang merangsang dirinya sendiri untuk bertindak, didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu dan mempertahankan keterlibatan dalam suatu aktivitas (Weiner, 1990).

## Organisasi Pembelajaran

Organisasi pembelajaran adalah jenis organisasi di mana individu secara konsisten meningkatkan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan, mengembangkan pola pikir baru, menggugah pemikiran yang inovatif, mewujudkan aspirasi bersama, dan terusmenerus berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang menyeluruh (Senge, 1990). Konsep Organisasi Pembelajaran, atau Learning Organization, mengacu pada gagasan bahwa suatu organisasi memiliki kemampuan untuk secara mandiri melakukan proses pembelajaran, memperoleh "kecepatan berpikir dan bertindak" dalam menanggapi berbagai perubahan yang terjadi (Senge, 1990).

## Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, dilakukan di Universitas Islam Malang yang terletak di Jl. MT Haryono No.193, Dinoyo, Kec.Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Periode penelitian berlangsung dari Desember 2023 hingga Mei 2024. Informan utama adalah individu yang secara langsung terlibat dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Dengan menerapkan metode fenomenologi, penelitian ini bertujuan untuk melakukan deskripsi mendalam dengan pendekatan kualitatif. Ada total 4 informan yang dipilih karena keterlibatan langsung mereka dalam kegiatan yang akan diteliti. Data dikumpulkan melalui wawancara dan analisis dokumen

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan Deskripsi Informan Penelitian

Informan pertama berasal dari CV Megah Sejahtera, perusahaan manufaktur rokok di Malang dengan direktur utama Bapak Robby Kosasih yang beralamat di Jl. Raya Karangduren No.51, Karangduren, Kec. Pakisaji, Kab. Malang, Jawa Timur 65162. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 2008 dan memiliki 980 karyawan. Salah satu produk unggulan perusahaan adalah rokok merk Win dan Grow. Informan ini adalah Bapak Rozak, seorang manajer Human Resources di bagian SDM, yang menjadi informan untuk wawancara terkait magang mahasiswa di perusahaan.

Informan kedua adalah Kepala Program Studi Manajemen di Universitas Islam Malang, Bapak Budi Wahono S.E., M.M. Beliau bertanggung jawab atas keputusan dan kebijakan terkait penugasan magang mahasiswa. Meskipun tidak wajib, beliau selalu mendorong mahasiswa untuk melakukan magang guna meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri saat ini dan masa depan, serta memfasilitasi kerjasama antara fakultas dan perusahaan.

Informan ketiga adalah Kevin Olivier, seorang mahasiswa manajemen di Universitas Islam Malang, yang telah mengikuti program magang di PT Pegadaian. Kevin melakukan magang selama 2 bulan, di mana satu bulan pertama di kantor pegadaian di Jl. Simpang Wilis Indah No.2, Gading Kasri, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65115, dan satu bulan kedua di kantor pegadaian di sekitar alun-alun Malang. Tugasnya adalah sebagai front office, melayani dan memberikan informasi kepada nasabah.

Informan terakhir adalah Afifah Maulanada, seorang mahasiswi manajemen di Universitas Islam Malang, yang pernah magang di CV. Maestro Grafika di Jl. Menuwo No.12, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang. Perusahaan ini menyediakan layanan digital printing. Afifah melakukan magang

selama 6 bulan sebagai administrasi penjualan dan logistik, bertugas melayani kebutuhan produksi, menjamin kepuasan pelanggan dengan pembelian bahan baku, menyelaraskan operasional administrasi perusahaan dengan tepat waktu, mengkonsolidasi data penjualan harian, serta menjaga komunikasi internal dan eksternal perusahaan.

### **Pembahasan Deskripsi**

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya magang dalam proses pembelajaran. Pengalaman magang memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan meningkatkan keterampilan praktis, pemahaman tentang etika kerja, dan pengetahuan industri yang relevan. Berdasarkan pendapat informan, magang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari, memperoleh pengalaman berharga yang tidak dapat diperoleh di bangku perkuliahan, serta memudahkan mereka dalam mencari pekerjaan di masa depan. Magang juga memberikan manfaat bagi perusahaan dengan membantu dalam tugas-tugas karyawan, sehingga mempercepat pencapaian tujuan perusahaan. Bagi program studi, magang meningkatkan kualitas mahasiswa dan memastikan keberhasilan program magang yang diterapkan. Selain itu, magang juga membentuk dan mengasah soft skill dan hard skill mahasiswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kompetensi, sesuai dengan penelitian sebelumnya.

Inovasi dalam magang juga mempercepat proses pembelajaran dengan memberikan tugas yang sesuai dengan bidang mahasiswa. Perusahaan mempertimbangkan proposal mahasiswa untuk menentukan tujuan magang, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan waktu magang dengan baik. Magang juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih dan mempelajari keterampilan di berbagai bidang, sesuai dengan penelitian sebelumnya. Dengan demikian, magang tidak hanya mengaplikasikan materi yang telah dipelajari, tetapi juga mengasah kemampuan dan keterampilan yang berguna bagi karier mereka di masa depan.

### **Pembahasan Model**

Diskusi tentang model dimulai dari implementasi program studi Merdeka Belajar, di mana mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar di berbagai konteks, termasuk di program studi, fakultas, universitas lain, serta di perusahaan atau lembaga instansi, dengan konversi nilai untuk menilai capaian pembelajaran. Magang mahasiswa merupakan salah satu bentuk pembelajaran di perusahaan, dengan berbagai program yang tersedia seperti program mandiri, MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat), kerjasama dengan mitra DIDU, dan lain sebagainya. Program studi manajemen memberikan kesempatan kepada semua mahasiswa untuk mengikuti magang guna meningkatkan keterampilan praktis dan interpersonal.

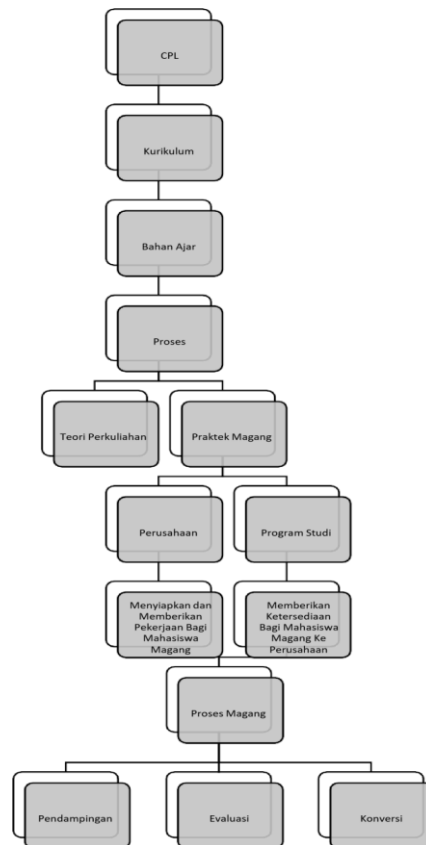
Perusahaan yang bersedia menjadi tempat magang menyediakan fasilitas bagi mahasiswa, seperti akses data dan internet, terutama untuk keperluan administratif. Namun, belum semua perusahaan membuka fasilitas bagi mahasiswa yang ingin magang di bidang tertentu, seperti teknisi mesin. Melalui program magang, perusahaan dapat mengidentifikasi dan merekrut bakat potensial yang dapat menjadi karyawan masa depan yang berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan.

Proses magang melibatkan pendampingan yang penting bagi mahasiswa yang belum memiliki pengalaman dalam magang. Pendampingan membantu mahasiswa untuk menetapkan tujuan selama magang dan membantu mereka dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Setelah pendampingan, evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan dan hambatan yang mungkin terjadi selama proses magang. Evaluasi ini membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan program magang yang sukses.

Setelah evaluasi, dilakukan konversi, di mana mahasiswa diberikan penilaian terhadap kemampuan yang mereka capai selama magang. Penilaian ini membantu mahasiswa untuk mengevaluasi perkembangan dan pertumbuhan mereka selama magang, serta mengukur keberhasilan

program magang dalam membantu mereka mengembangkan minat dan bakat yang ingin mereka kembangkan.

Kerangka model peningkatan kualitas pembelajaran manajemen sumber daya manusia melalui magang perusahaan



**Gambar 1.** Kerangka Model

Nb: CPL = Capaian Pembelajaran Lulusan

### Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian mencakup kesimpulan penting bagi mahasiswa, yaitu: 1) Peningkatan Kesiapan Kerja dan Pentingnya Pengalaman Magang: Penelitian menegaskan bahwa pengalaman magang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Ini termasuk peningkatan keterampilan praktis, pemahaman tentang etika kerja, dan pengetahuan industri yang relevan. Temuan ini sejalan dengan studi Widayanti (2021) tentang Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. 2) Pengembangan Kompetensi Profesional dan Mengasah Kemampuan: Magang juga membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi profesional yang dibutuhkan di tempat kerja, termasuk keterampilan teknis, manajerial, dan interpersonal, serta meningkatkan kompetensi soft skills dan hard skills. Hal ini sejalan dengan penelitian Lutfia (2020) tentang Analisis Internship bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. 3) Pembentukan Jaringan Profesional: Magang memungkinkan mahasiswa membangun jaringan profesional berharga dengan praktisi industri, yang dapat mendukung pencarian pekerjaan di masa depan. Temuan ini juga sejalan dengan studi Widayanti (2021) tentang Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul.

Sementara itu, bagi program studi, hasil penelitian menunjukkan: 1) Kerjasama dengan Industri: Program magang memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan industri, membuka peluang untuk kolaborasi penelitian dan pengembangan. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh

Mustanir (2019), Lutfia (2020), dan lainnya. 2) Peningkatan Kualitas Lulusan: Mahasiswa yang mengikuti magang cenderung memiliki kualitas yang lebih tinggi dan lebih siap untuk bekerja, yang dapat meningkatkan reputasi institusi pendidikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lutfia (2020) tentang Analisis Internship bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. 3) Pentingnya Sistem Penilaian dalam Magang: Sistem penilaian dan pencapaian bagi mahasiswa pasca magang menjadi sangat penting, dan perlu diperhatikan. Temuan ini juga ditemukan dalam penelitian Amelia (2021) tentang Sistem Informasi Magang pada UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Adapun bagi perusahaan, implikasi hasil penelitian mencakup: 1) Rekrutmen Bakat Potensial: Perusahaan dapat mengidentifikasi dan merekrut bakat potensial melalui program magang, yang dapat menjadi karyawan masa depan yang berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Waliyawasih (2023) tentang Manfaat Mahasiswa Magang dalam Program MBKM Kerjasama Antar Universitas Bina Darma Palembang dengan Pemkab Banyuasin. 2) Peningkatan Produktivitas: Mahasiswa magang dapat memberikan kontribusi segar dan inovatif yang dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas di tempat kerja. Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang sama oleh Waliyawasih (2023). 3) Pembangunan Reputasi dan Manfaat bagi Perusahaan: Magang dapat membantu perusahaan membangun reputasi sebagai tempat kerja yang diinginkan dan kontributor terhadap pengembangan sumber daya manusia. Temuan ini juga ditemukan dalam penelitian yang sama oleh Waliyawasih (2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran sumber daya manusia, kesiapan kerja mahasiswa, kompetensi profesional, dan reputasi institusi pendidikan, serta membantu rekrutmen tenaga kerja perusahaan. Namun, perlu diingat bahwa ada tantangan yang perlu dikelola untuk memaksimalkan manfaat dari program magang. Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Mustanir (2019), Lutfia (2020), Widayanti (2021), Amelia (2021), dan Waliyawasih (2023).

### **Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran Simpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran manajemen sumber daya manusia melalui magang perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan meliputi 1) Magang dapat memberikan pengalaman yang berharga dan dijadikan patokan ketika terjun ke dunia kerja 2) Magang dapat dijadikan salah satu metode untuk mengasah kemampuan dan minat bakat 3) Magang dapat mengembangkan ilmu dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diajarkan di dalam perkuliahan 4) Memberikan manfaat bagi Perusahaan, Kampus dan Mahasiswa

### **Keterbatasan**

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu 1) keterbatasan informasi data sekunder jumlah mahasiswa yang melakukan magang dan indikator capaiannya selama dua tahun terakhir 2022-2023, 2) penelitian ini hanya terkhusus pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA dan 3) penelitian ini hanya meneliti mahasiswa yang sudah melakukan praktik magang

### **Saran**

Dengan melihat keterbatasan yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyadari bahwa tidak ada satu peneliti yang sempurna. Untuk itu saran-saran yang akan diajukan oleh peneliti yang akan datang antara lain:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian lain misalkan metode kuantitatif sehingga lebih banyak respon responden yang dapat digunakan informasinya untuk analisis ketercapaian program magang dalam peningkatan kualitas pembelajaran

MSDM, dan penelitian dengan objek penelitian yang berbeda dari fakultas lain penelitian dengan mahasiswa yang sudah dan belum melakukan magang,

- b. Bagi prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis diharapkan adanya kebijakan mewajibkan program magang bagi seluruh mahasiswa, memberikan panduan dan indikator pencapaian kepada mahasiswa magang, adanya konversi penilaian pasca magang bagi mahasiswa magang, dan adanya laporan indikator capaian dan update jumlah mahasiswa magang
- c. Bagi perusahaan evaluasi program magang, memberikan bimbingan dan mentorship yang baik, Diversifikasi tugas dan proyek, memberikan pembelajaran yang mendukung, membangun jaringan dan kolaborasi, memberikan umpan balik, dan pertimbangkan peluang kerja. Bagi mahasiswa magang sebelum terjun langsung ke lapangan harus sudah memiliki bekal materi tentang apa yang akan dipraktikan, harus memperhatikan keaktifan untuk memperoleh keterangan apa saja yang masih belum kita ketahui dengan bertanya kepada pembimbing, menjaga suasana seakrab mungkin dengan pembimbing, membekali diri dengan keterampilan yang cukup, dan membuat laporan dan hasil evaluasi setelah pasca magang

## Referensi

- Aris. (2021). *Teori Motivasi : Pengertian, Sejarah, dan Cara Membangun Motivasi Diri..* Chun, F. (2006). *Training Modules on Integrating ICT For Pedagogical Innovation.*
- Devina. (2022). *Experiential Learning : Metode Pembelajaran Berbasis Pengalaman.*
- KBBI. (2012). *pengertian magang.*
- Mahmudi. (2006). *Penelitian, Pendidikan, Pendidikan dan Penerapan MIPA serta Peranannya dalam Meningkatkan Keprofesionalan Pendidikan dan Tema Kependidikan Fakultas MIPA UNY.*
- Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran.* Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurmala. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Administrasi Bisnis
- Senge, P. (1990). *The Fifth Discipline: The Art & Practice Of The Learning Organization*
- Sirajudin, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif.* Bandung. Pustaka Ramadhan.
- Sugiarti. (2023). *MSDM. Mengelola Potensi untuk Keunggulan Kompetitif.*
- Suharyati, C. (2014). *Pembelajaran Lapangan,* Jakarta: PT. Gramedia
- Sumardiono. (2017). *Pengertian Magang.* Jakarta: PT. Gramedia
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT. Gramedia
- Waliyawasih. (2023). *Manfaat Mahasiswa Magang Dalam Program MBKM Kerjasama Antar Universitas Bina Darma Palembang Dengan Pemkab Banyuasin.*
- Weiner. (1990). *Teori Motivasi.*
- Widayanti. (2021). *Implementasi Kebijakan Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul.*
- Widodo. (2021). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Industri Kreatif Berbasis Sablon Dalam Peningkatan Produktivitas Karyawan Di Zee.*

Muhammad Ilham Fahrezi \*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Pardiman\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Restu Millaningtyas \*\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma